

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan tercermin dari kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan. Ukuran keberhasilan yang umum digunakan dalam pengelolaan usaha adalah kemampuan untuk membuat rencana yang baik bagi usaha tersebut sehingga usaha tersebut dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan. Perencanaan yang baik akan memudahkan pelaksanaan tugas manajemen, karena seluruh kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan perusahaan itu sendiri dapat dijadikan sebagai alat pengawasan kegiatan perusahaan. Adanya perencanaan dan pengawasan yang baik, memungkinkan manajemen bekerja lebih efektif dan efisien. Efektif berarti dana benar-benar digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan setinggi mungkin sedangkan efisien berarti bertujuan untuk mencapai target penjualan sebanyak mungkin bagi perusahaan.

Kegiatan bisnis memiliki suatu tujuan yang selalu mengarah pada tingkat penerimaan laba agar dapat digunakan sebagai sumber dana dalam memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri. Ketika laba yang diterima telah mencapai target, tentu perkembangan perusahaan semakin kuat dengan persaingan yang cukup ketat diantara perusahaan lainnya. Sebaliknya apabila industri tidak mencapai laba yang diinginkan, maka industri tersebut akan mengalami kerugian. Kemajuan dan perkembangan dari sebuah usaha tidak hanya berdampak positif melainkan dapat berdampak negatif terhadap perusahaan itu sendiri apabila perusahaan tidak dapat melakukan analisis perencanaan yang baik.

Salah satu perencanaan yang di buat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisi langkah – langkah yang akan di tempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang di inginkan. Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume laba. Biaya, volume dan laba merupakan tiga elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi. Selama menjalankan

kegiatan operasinya, sebuah perusahaan manajemen akan berusaha memperoleh dan mengalokasikan sumber daya dengan cara yang paling murah dari segi biaya dan paling banyak memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Analisis *break even point* (BEP) dapat dijadikan sebagai panduan untuk melihat kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang oleh pihak manajemen perusahaan. Setelah perusahaan menentukan dan mengklasifikasikan berbagai macam biaya yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk, maka perusahaan dapat memasukan biaya-biaya tersebut bersama data penjualan kedalam rumus *break even point* (BEP). Suatu usaha di katakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Menurut Septiana, (2018) menyatakan bahwa: “Analisis break even point merupakan suatu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, dan volume aktivitas”. Artinya dalam kondisi ini jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah yang dikeluarkan. Analisis *break even point* (BEP) diperlukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian hingga perusahaan tersebut dapat terus melanjutkan kegiatan produksinya.

CV Kerabat Indo Jaya merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian seperti jaket, kemeja, sarung bantal, hoodie, kaos, kain dan sebagainya. CV Kerabat Indo Jaya berlokasi di Jalan Angkatan 66 No.1503, Pipa Jaya, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. CV Kerabat Indo Jaya dari memulai usahanya sampai sekarang ini telah mencatat biaya-biaya produksi yang dikeluarkan, namun belum mengklasifikasikan biaya-biaya tersebut menjadi biaya tetap dan biaya variabel serta tidak melakukan perhitungan untuk perencanaan laba. CV Kerabat Indo Jaya belum melakukan perhitungan *break event point* (BEP) padahal perhitungan *break even point* pada proses produksi sangat dibutuhkan agar mengetahui berapa produk yang harus terjual jika ingin mencapai titik impas. Perhitungan BEP ini juga dapat mengoptimalkan perusahaan dalam memproduksi dengan perhitungan biaya yang tepat. Penulis dalam hal ini mencoba untuk memecahkan masalah yang terdapat pada CV Kerabat Indo Jaya dengan cara melakukan analisis penelitian yang akan di tuangkan kedalam laporan akhir yang

berjudul “**Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV Kerabat Indo Jaya Palembang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan berikut:

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan titik impas (*break even point*) sehingga perusahaan belum dapat menetapkan dan mengklasifikasikan jumlah biaya tetap dan biaya variabel.
2. Belum adanya perhitungan tingkat keamanan (*margin of safety*) sehingga belum diketahuinya volume penjualan dan batas aman.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan dalam penulisan ini tidak menyimpang, penulis hanya membahas pemisahan biaya tetap dan biaya variabel, analisis titik impas (*break even point*), dan margin keamanan (*margin of safety*) pada CV Kerabat Indo Jaya. Data yang dianalisis adalah penjualan untuk 3 (tiga) produk yang paling banyak dipesan, yaitu jaket, kemeja dan hoodie pada tahun 2021 dan 2022.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan titik impas (*break even point*) pada penjualan produk kemeja, kemeja dan hoodie sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa titik impas penjualan dan mengetahui biaya tetap dan biaya variabelnya.
2. Untuk mengetahui perhitungan tingkat keamanan (*margin of safety*) pada penjualan produk kemeja, kemeja dan hoodie sehingga perusahaan mengetahui volume penjualan dalam batas aman.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang teori- teori yang telah dipelajari di perkuli untuk dapat diterasakan pada pada permasalahan dalam dunia kerja.
2. Bagi Pihak Perusahaan  
Memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan pada CV Kerabat Indo Jaya dalam menentukan harga pokok produksi yang benar.
3. Bagi Lembaga  
Dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sugiyono, (2018) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Kuesioner/angket  
Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Pengamatan/observasi  
Pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan,

biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 5. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penulisan laporan ini adalah wawancara dan observasi, dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

Menurut Sugiyono, (2018) menyatakan jenis data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh penulis yang berasal dari hasil wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian yang sesuai dengan judul yang penulis ambil.
2. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari perusahaan yaitu mengenai sejarah berdirinya perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang didapat penulis berupa sejarah perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan jaket, kemeja dan hoodie sedangkan data sekunder yang didapat penulis berupa data profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan CV Kerabat Indo Jaya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menganalisis masalah yang dihadapi dan supaya lebih terarah, maka penulis akan menguraikan secara singkat sistematika

penulis yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan untuk analisis laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya dan klasifikasi biaya, analisis cost volume profit/break even point, titik impas (BEP), metode perhitungan (BEP), tingkat keamanan, pengertian dan perencanaan laba, dan perencanaan laba jangka pendek.

#### **BAB III    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas secara aktivitas dan laporan keuangan perusahaan pada CV Kerabat Indo Jaya.

#### **BAB IV    PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu tentang pengklasifikasian, biaya tetap dan biaya variabel, analisis *break even point*, perencanaan laba jangka pendek dan analisis *margin of safety*.

#### **BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.